

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Parasetamol merupakan obat bebas yang banyak digunakan dikalangan masyarakat untuk mengobati demam dan nyeri. Untuk mengatasi demam pada anak-anak biasanya digunakan sediaan parasetamol sirup. Pada kondisi demam, nafsu makan dapat berkurang, untuk menambah nafsu makan dapat digunakan multivitamin yang mengandung kurkumin seperti curcuma emulsi.

Pemberian multivitamin yang mengandung kurkumin apabila diberikan dengan parasetamol secara bersamaan dapat menimbulkan interaksi. Menurut Donatus (1994), interaksi kurkumin dan parasetamol diduga karena penghambatan daur katalis P450 1A1 oleh kurkumin. Enzim mikrosom hati tersebut berperan dalam metabolisme parasetamol (Wilmana & Gan, 2008)

Adanya proses inhibisi enzim akan mengakibatkan bertumpuknya senyawa tertentu yang dapat mencapai ambang toksik yang disebabkan oleh penurunan laju biotransformasi senyawa tersebut (Mutschler, 1991). Kecepatan laju biotransformasi dan laju ekskresi akan berpengaruh pada kecepatan eliminasi dan waktu paruh obat (Tjay & Rahardja, 2007).

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa praperlakuan PGV-0 (salah satu hasil modifikasi dari kurkumin) dengan dosis 20 dan 40 mg/kgBB secara peroral tidak mempengaruhi parameter farmakokinetika parasetamol dengan dosis 150 mg/kgBB secara peroral pada tikus jantan ($p > 0,05$) (Wahyono, 2006).

Berdasarkan pertimbangan diatas, perlu dilakukan penelitian lain yang mengkaji interaksi antara kurkumin yang terkandung dalam suatu sediaan seperti curcuma emulsi dengan parasetamol ditinjau dari parameter farmakokinetika parasetamol pada tikus jantan wistar.

B. Perumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh pemberian curcuma emulsi terhadap parameter farmakokinetika parasetamol pada tikus putih jantan yang diberikan dengan dosis yang berbeda?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan parameter farmakokinetika parasetamol dengan perlakuan dan tanpa perlakuan pemberian curcuma emulsi pada tikus jantan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan suatu data ilmiah tentang pengaruh pemberian curcuma emulsi terhadap parameter farmakokinetika parasetamol pada tikus jantan wistar.

